



704-709

Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Kebersihan Ekosistem Sungai Sebagai Sumber Protein Dan Rekreasi Sumber Daya Desa

*Ali Syahbana, Novita Surya Putri, Mumahhamad Al Amin, Akhmad Yanuar
Fahmi P, Atik Pramesti W, Tria Anisa F, Anang Satrianto

¹Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, STIKES Banyuwangi, Jl. Letkol Istiqlah No. 109, Banyuwangi, Jawa Timur, Postal code: 68422

*Corresponding Author e-mail: ali.syahbana@stikesbanyuwangi.ac.id

Received: Desember 2022; Revised: Desember 2022; Published: Desember 2022

Abstrak

Kehidupan manusia akan mengalami ketidak seimbangan bila terdapat masalah dalam lingkungan. Masalah lingkungan yang sering terjadi yaitu pada aliran sungai, dikarenakan sungai memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia secara langsung dan tidak langsung. Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk memberdayakan masyarakat untuk menjaga kebersihan ekosistem sungai sebagai sumber protein dan rekreasi sumber daya desa. Mitra pada PkM ini yaitu masyarakat Dusun Dusun Guwo Desa Grogol Kecamatan Giri Kabupaten Banyuwangi. Metode yang digunakan dalam PkM ini adalah dengan metode *Participatory Learning and Action (PLA)* Kurun waktu pelaksanaan PkM dari proses identifikasi masalah sampai dengan evaluasi keberhasilan kegiatan selama 1 bulan, yaitu pada 6 Juni sampai dengan 2 Juli 2022.

Kata Kunci: pemberdayaan, kebersihan aliran sungai, sampah, *Participatory Learning and Action (PLA)*

Community Empowerment To Keep The River Ecosystem Clean As A Protein Source And Village Recreational Resources

Abstract

Human life will experience an imbalance if there is a problem in the environment. One of the environmental problems that often occurs in river flow, is due to the important role of rivers for human life directly and indirectly. One of the problems of the river flow is the garbage contained in the river flow which causes the river ecosystem to be disrupted. The purpose of this Community Service (PkM) activity is to create a community to maintain the cleanliness of the river ecosystem as a source of protein and recreation of village resources in the people of Grogol Village, Giri District, Banyuwangi Regency. The method used in this PkM is Participatory Learning and Action (PLA) and on service training (OST) methods. The time for implementing PkM from the process of recognizing the problem to evaluating the success of the activity is for 1 month, namely from June 6 to July 2 2022. Finally, with a series of PkM implementations, understanding and ability to carry out river flow cleaning in Grogol Village, Giri District, Banyuwangi Regency is obtained.

Keywords: empowerment, river flow cleanliness, garbage, *Participatory Learning and Action (PLA)*

How to Cite: Syahbana, A., Putri, N. S., Amin, M. A., Pamungkas, A. Y. F., Wilujeng, A. P., Firmanti, T. A., & Satrianto, A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Kebersihan Ekosistem Sungai Sebagai Sumber Protein Dan Rekreasi Sumber Daya Desa. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 704–709. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.973>



<https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.973>

Copyright© 2022, Syahbana et al
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Masalah kesehatan manusia tidak terlepas dari trias epidemiologi yaitu *host* (pejamu), *agent* (faktor penyebab) dan *environment* (lingkungan). Lingkungan merupakan aspek utama interksi dengan kehidupan manusia. Kehidupan manusia akan mengalami ketidak seimbangan bila terdapat masalah dalam lingkungan. (Herawati et al., 2018). Masalah lingkungan yang sering terjadi yaitu pada aliran sungai, dikarenakan sungai memiliki

peranan penting bagi kehidupan manusia secara langsung dan tidak langsung (Wijaya & Muchtar, 2019).

Sampah merupakan penyebab masalah pada aliran sungai, pembuangan sampah di sungai yang dilakukan oleh masyarakat tanpa adanya proses pengolahan sampah terlebih dahulu, sehingga terganggunya ekosistem dan kualitas air disungai. Salah satu masalah aliran sungai yaitu sampah yang terdapat pada aliran sungai yang menyebabkan ekosistem sungai terganggu (Ermawati et al., 2017). Berdasarkan hasil pengamatan bahwa di aliran sungai Dusun Guwo Dusun Guwo Desa Grogol Kecamatan Giri Kabupaten Banyuwangi aliran sungai banyak sampah plastik, daun dan limbah keluarga yang dibuang oleh para warga di aliran sungai. Berdasarkan hasil identifikasi bahwa, warga tidak memiliki penampungan sampah, sehingga warga membuang sampah mereka di sungai, namun air sungai yang mengalir di Dusun Guwo masih digunakan untuk mencuci baju dan piring sehingga teridentifikasi hygiene kesehatan air yang dikunakan untuk aktifitas rumah tangga yang telah tercemar air limbah sampah. Apabila kondisi tersebut tidak diatasi maka, akan berdampak pada kesehatan warga daerah sekitar aliran sungai (DAS) karena fungsi sungai terhadap kehidupan terutama kehidupan manusia antara lain sebagai penyedia air dan wadah air untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, sanitasi lingkungan, pertanian, industri, pariwisata, olah raga, pertahanan, perikanan, pembangkit tenaga listrik, transportasi, dan kebutuhan lainnya (Rahmayanti et al., 2022).

Berdasarkan penelitian Firmansyah (2015) partisipasi masyarakat sekitar sungai dalam menjaga Daerah Aliran Sungai (DAS) sangat diperlukan untuk menurunkan angka pencemaran lingkungan, namun partisipasi masyarakat masih rendah dalam menjaga kebersihan aliran sungai, disebabkan kebiasaan yang menganggap membuang sampah ke sungai lebih praktis dan mudah. Hal tersebut berkaitan dengan perilaku yang sudah terbiasa dilakukan oleh masyarakat yang tinggal di sekitar DAS.

Organisasi kesehatan masyarakat seluruh dunia mengakui fakta ini dan mengidentifikasi bahwa sekolah adalah kuncinya kesempatan untuk menyampaikan pengetahuan, mengajarkan keterampilan dan mengubah budaya norma bagi remaja. Efek dari pengetahuan yang dapat tidak hanya akan membawa perubahan perilaku pada individu, tetapi juga akan mempengaruhi orang tua, teman, masyarakat luas (El Shamy & Cavanaugh, 2020).

Pelaksanaan kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan mitra masyarakat Dusun Guwo Dusun Guwo Desa Grogol Kecamatan Giri Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan diawali dengan Identifikasi masalah utama penduduk Dusun Guwo Desa Grogol dan ambil langkah koordinasi dengan kepala desa setempat, Identifikasi kebutuhan yang terkait dengan masalah utama warga serta memberikan saran solusi atas permasalahan warga kegiatan ini dilaksanakan pada 6 Juni sampai dengan 2 Juli 2022. Masalah yang ditemukan saat melakukan identifikasi yaitu kurang terjaganya ekosistem aliran sungai dan membuang sampah pada aliran sungai.

Kegiatan PkM ini bertujuan untuk merubah perilaku masyarakat untuk menjaga kebersihan di Daerah Aliran Sungai (DAS). Dusun Guwo Dusun Guwo Desa Grogol Kec. Giri Kab. Banyuwangi. Menurut Trianita et al (2021) perilaku seseorang dapat dirubah ketika setelah mengetahui suatu informasi tertentu sehingga dari informasi tersebut seseorang dapat mengambil keputusan. Untuk mempengaruhi pengambilan keputusan warga dalam merubah perilaku dengan melakukan promosi kesehatan (Cucu Herawati, 2019).

Berdasarkan pendahuluan diatas bahwa diperlukan memberikan pengabdian kepada masyarakat (PkM) untuk memberdayakan masyarakat tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan Ekosistem Sungai Sebagai Sumber Protein Dan Rekreasi Sumber Daya Desa di Dusun Guwo Desa Grogol Kec. Giri Kab. Banyuwangi. Sebagai tindaklanjut hal diatas Prodi D3 Keperawatan STIKES Banyuwangi bermitra dengan Dusun Guwo Desa Grogol Kec. Giri Kab. Banyuwangi untuk memberikan edukasi dan implementasi tersebut yang bertujuan sebagai bentuk Menjaga Kebersihan Ekosistem Sungai Sebagai Sumber Protein Dan Rekreasi Sumber Daya Desa. Capaian kegiatan pada kegiatan PkM ini adalah kemampuan masyarakat 1) membersihkan sampah dari daerah aliran sungai, 2) menebarkan benih ikan untuk menjaga ekosistem sungai yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber protein, 3)

masyarakat dapat memanfaatkan daerah aliran sungai sebagai sumber rekreasi masyarakat di luar Dusun Guwo.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan PkM ini adalah dengan berbagi informasi dan Implementasi pendampingan. Tabel 1 mencantumkan tahapan kegiatan pengabdian ini:

Tabel 1. Tahapan tahapan kegiatan pengabdian masyarakat

Tahapan	Kegiatan
Tahap 1	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi masalah utama penduduk Dusun Guwo Desa Grogol dan ambil langkah koordinasi dengan kepala desa setempat Identifikasi kebutuhan yang terkait dengan masalah utama warga Memberikan saran solusi atas permasalahan warga
Tahap 2	Merumuskan metode implementasi untuk solusi yang diusulkan, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> MMD (Musyawarah Masyarakat Desa) Pendampingan dan praktik langsung
Tahap 3	Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat: <ul style="list-style-type: none"> Edukasi menjaga kebersihan ekosistem sungai sebagai sumber protein dan rekreasi sumber daya desa Kerja bakti oleh warga untuk membersihkan aliran sungai dan menebar benih ikan lele di aliran sungai

Mitra pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat Dusun Guwo Desa Grogol Kecamatan Giri Kabupaten Banyuwangi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertema Pentingnya Menjaga Kebersihan Ekosistem Sungai Sebagai Sumber Protein Dan Rekreasi Sumber Daya Desa, bertujuan peningkatan pengetahuan dan pemahaman terkait menjaga Kebersihan Ekosistem Sungai Sebagai Sumber Protein Dan Rekreasi Sumber Daya Desa, kami menggunakan metode menggunakan metode *Participatory Learning and Action (PLA)* dan implementasi.

PLA merupakan proses pembelajaran dengan melakukan interaksi secara partisipatif dengan komunitas (masyarakat) (Darmawan et al., 2020). PLA pengabdian masyarakat ini dengan memberdayakan masyarakat dan sekolah di wilayah Dusun Guwo Desa Grogol Kecamatan Giri Kabupaten Banyuwangi untuk diberikan edukasi terkait menjaga Kebersihan Ekosistem Sungai Sebagai Sumber Protein Dan Rekreasi Sumber Daya Desa.

Implementasi (*Action*) adalah membersihkan sampah (kerja bakti) di daerah aliran sungai dan menebar benih ikan untuk meningkatkan ekosistem aliran sungai. Menurut Ellyana Ilisan Eka Putri & Yusroh (2020) menebar benih ikan akan meningkatkan biota sungai sehingga dapat meningkatkan kualitas air sungai di bagian hilir yang kemudian bermuara ke laut.

Capaian kegiatan pada kegiatan PkM ini adalah kemampuan masyarakat 1) membersihkan sampah dari daerah aliran sungai, 2) menebarkan benih ikan untuk menjaga ekosistem sungai yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber protein, 3) masyarakat dapat memanfaatkan daerah aliran sungai sebagai sumber rekreasi masyarakat di luar Dusun Guwo.

HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada masyarakat Dusun Guwo Desa Grogol Kecamatan Giri Kabupaten Banyuwangi pada 6 Juni sampai dengan 2 Juli 2022. Tahap pertama kegiatan PkM ini adalah diawali dengan Identifikasi masalah utama penduduk Dusun Guwo Desa Grogol dan ambil langkah koordinasi dengan kepala desa setempat, Identifikasi kebutuhan yang terkait dengan masalah utama warga serta memberikan saran solusi atas permasalahan warga kegiatan ini dilaksanakan. Masalah yang ditemukan adalah kurang terjaganya ekosistem aliran sungai dan membuang sampah pada aliran sungai.

Setelah melakukan identifikasi masalah yang dihadapi masyarakat, tahap kedua yaitu itu merumuskan metode implementasi untuk solusi yang diusulkan melalui MMD (Musyawarah Masyarakat Desa), dengan menemukan metode implmentasi; sosialisasi/ pendidikan kesehatan tentang membuang sampah pada tempatnya dan pemanfaatan aliran sungai sebagai sumber protein dan rekreasi, kerja bakti membersihkan aliran sungai, dan menabur benih ikan di sepanjang aliran sungai Dusun Guwo Desa Grogol.



Gambar 1. Pelaksanaan musyawarah masyarakat desa (MMD)

Tahap ketiga yaitu melakukan implementasi, implementasi pertama yaitu melakukan pendidikan kesehatan yaitu berupa edukasi dan sosialisasi tentang membuang sampah pada tempatnya dan pemanfaatan aliran sungai sebagai sumber protein dan rekreasi yang dilaksanakan pada siswa SDN 1 Grogol, siswa SMP Sunan Giri Grogol, Mushola Pengajian Manaqib Perempuan, Mushola Pengajian Jami'iyah laki-laki.



Gambar 2. Pendidikan kesehatan di SDN 1 Grogol



Gambar 3. Pendidikan kesehatan di SMP Sunan Giri Desa Grogol



Gambar 4. Pendidikan kesehatan di Mushola Pengajian Jami'iyyah laki-laki

Selanjutnya dilaksanakan kegiatan kerja bakti membersikan daerah aliran sungai dan menabur benih ikan lele agar ekosistem sungai sebagai sumber protein dan rekreasi sumber daya desa.



Gambar 5 Kerja bakti dan menabur benih ikan lele

KESIMPULAN

Telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) pemberdayaan masyarakat untuk menjaga kebersihan ekosistem sungai sebagai sumber protein dan rekreasi sumber daya desa di Dusun Guwo Desa Grogol Kecamatan Giri Kabupaten Banyuwangi. Melalui metode *Participatory Learning and Action (PLA)*, para warga yang terlibat dalam kegiatan PkM telah memperoleh pendidikan kesehatan dan terlaksana kerja bakti untuk kebersihan aliran sungai. Secara umum, kegiatan PkM telah berjalan dengan lancar dengan terpenuhinya target tujuan yang diharapkan dalam kegiatan PkM ini.

REKOMENDASI

Rokemendasi tim PkM dalam konteks kegiatan yang telah dilakukan adalah penting untuk melaksanakan kegiatan serupa pada warga, mengingat kegiatan PkM sumber protein dan rekreasi sumber daya desa sangat membuka pengetahuan dan pemahaman warga terkait kebersihan aliran sungai sehingga meningkatkan kesehatan masyarakat. Adapun kendala yang dihadapi dapat menjadi referensi untuk kegiatan yang serupa di masa-masa mendatang.

ACKNOWLEDGMENT

Tim pelaksana PkM mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan PkM, yaitu: STIKES Banyuwangi, Mahasiswa Prodi D-3 Keperawatan Angkatan 2019, Dosen Prodi D-3 Keperawatan, PPPM STIKES Banyuwangi yang telah memberikan support dana kegiatan, dan tentunya kepada Dusun Guwo Desa Grogol Kecamatan Giri Kabupaten Banyuwangi yang telah antusias dan mendukung kami dalam program Pk Mini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cucu Herawati, I. K. M. S. T. N. (2019). Peran Promosi Kesehatan Terhadap Perbaikan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Membuang Sampah Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *DIMASEJATI*, 1(1).
- Darmawan, D., Alamsyah, T. P., & Rosmilawati, I. (2020). Participatory Learning and Action untuk Menumbuhkan Quality of Life pada Kelompok Keluarga Harapan di Kota Serang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(2), 160–169. <https://doi.org/10.15294/pls.v4i2.41400>
- El Shamy, O., & Cavanaugh, K. L. (2020). Health Education in Schools as a Perpetual Priority to Prevent Kidney Disease. *Kidney International Reports*, 5(12), 2130–2132. <https://doi.org/10.1016/j.kir.2020.10.024>
- Ermawati, R., Hartanto, L., Teknik, P., Akademi, L., Tirta, T., Magelang, W., Lingkungan, B., & Magelang, H. K. (2017). Pemetaan Sumber Pencemar Sungai Lamat Kabupaten Magelang. In *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan* (Vol. 9, Issue 2).
- Firmansyah. (2015). Partisipasi Masyarakat Sekitar Sungai Kapuas Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Dikelurahan Ilir Kota Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. *Jurnal Ilmu Sosiatri*.
- Herawati, F., Suharini, E., Hayati, R., & Banowati, E. (2018). Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Pada Masyarakat Pengaruh Perilaku Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Sungai Tenggang Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Tambakrejo Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snkkpm>
- Ellyana Ilisan Eka Putri, & Yusroh, M. (2020). Keramba Ikan Sebagai Alternatif Pemeliharaan Kebersihan Sungai Dari Kebiasaan Buang Air Besar Dan Sampah Di Desa Benelanlor Kecamatan KabaT. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* | (Vol. 3, Issue 1). http://ejournal.iaiibrahimy.ac.id/index.php/Abdi_Kami
- Rahmayanti, R., Safwan, S., Hadijah, S., Erlinawati, E., Darmawati, D., Fitriana, F., Fajarna, F., Rizki, Z., Jumadewi, A., & Nazir, N. (2022). Peduli kebersihan lingkungan melalui kegiatan bersih-bersih bantaran sungai Krueng Aceh di Gampong Lampulo Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.30867/pade.v4i1.899>
- Trianita, D., Wilujeng Pramesti, A., Rofika Dwi, L., & Yoelianita Erda, B. (2021). Studi Fenomenologi Eksplorasi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid -19 Di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020. *HEALTHY*, 9, 36–449.
- Wijaya, Y. F., & Muchtar, H. (2019). Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Sungai. In *Journal of Civic Education* (Vol. 2, Issue 5).